

**Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR),  
dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap  
Pembiayaan Murabahah**

\*Rizky Faissal Aziz, Mohammad Balafif, Nurul Imamah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Surabaya, Indonesia

DOI: <10.46821/bharanomics.v3i2.576>

**Abstrak**

*Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Dana Pihak Ketiga(X1), Capital Adequacy Ratio (X2), dan Financing To Deposit Ratio (X3) terhadap secara simultan mempunyai pengaruh terhadap pembiayaan Murabahah dengan Fhitung sebesar 28,270 lebih besar dari Ftabel sebesar 9,28 sedangkan secara parsial yang significant melalui uji t diperoleh Variabel Dana Pihak Ketiga (X1) dengan sig 0,003 kurang dari 0,05 dan Financing To Deposit Ratio sebesar 0,042 lebih kecil 0,05. Sementara hasil yang tidak significant diperoleh Variabel Capital Adequacy Ratio sebesar significant 0,135 lebih besar dari 0,05. Hasil dominan tes berdasarkan nilai Standardized Coefficients Beta ( $\beta$ ) masing-masing Variabel Dana Pihak Ketiga (X1) 0,547, Capital Adequacy Ratio (X2) - 0,234 dan Fianancong To Deposit Ratio (X3) 0,468. Maka variabel Dana Pihak Ketiga (X1) berpengaruh dominan terhadap pembiayaan Murabahah pada Bank Mandiri Syariah.*

*Kata Kunci:* Pembiayaan Murabahah, Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, dan Financing To Deposit Ratio.

**Abstract:**

*The results of this study indicate that the variable of Third Party Fund (X1), Capital Adequacy Ratio (X2), and Financing To Deposit Ratio (X3) to simultaneously have influence on financing Murabahah with Fhitung equal to 28,270 bigger than Ftabel equal to 9,28 while significant partial through t-test obtained by Third Party Fund Variables (X1) with sig 0.003 less than 0.05 and Financing To Deposit Ratio of 0.042 0.05. While the results are not significant variable Capital Adequacy Ratio obtained significant 0.135 greater than 0.05. The dominant test results are based on the value of Standardized Coefficients Beta ( $\beta$ ) of each of the Third Party Fund Variables (X1) 0.547, Capital Adequacy Ratio (X2) -0.234 and Fianancong To Deposit Ratio (X3) 0.468. Then the variable of Third Party Fund (X1) has dominant influence to the financing of Murabahah in Bank Mandiri Syariah.*

*Keywords:* Financing Murabahah, Third Party Funds, Capital Adequacy Ratio, and Financing To Deposit Ratio.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International \(CC BY 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

## PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian yang semakin kompleks tentunya membutuhkan ketersediaan dan peran serta lembaga keuangan. Lembaga keuangan menjadi sangat penting dalam memenuhi kebutuhan dana bagi pihak defisit dana dalam rangka untuk mengembangkan dan memperluas suatu usaha atau bisnis. Lembaga keuangan sebagai lembaga intermediasi berfungsi memperlancar mobilisasi dana dari pihak surplus dana ke pihak defisit dana.

Perbankan syariah telah menjadi kenyataan umum di Indonesia, sejumlah Bank Syariah di Indonesia yang menjalankan tugas dan fungsinya. Kegiatan Bank umum Syariah meliputi menghimpun dana dalam bentuk simpanan berupa giro, tabungan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu bedasarkan akad Wadiah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip Syariah.

Hubungan hukum diantara Bank Syariah dengan nasabahnya sehubungan dengan pelaksanaan pembiayaan bedasarkan Akad Murabahah, tentunya tidak terlepas dari apakah yang dimaksud dengan "Akad" itu sendiri, yang mempunyai perngertian sama dengan: perjanjian atau kontrak.

Pembiayaan *murabahah* merupakan bentuk pembiayaan berpirnsip jualbeli yang pada dasarnya merupakan penjualan dengan keuntungan (margin) tertentu yang ditambahkan diatas biaya perolehan. Pembayaran bisa tunak maupun ditangguhkan dan dicicil. Dana pihak ketiga (DPK) merupakan dana simpanan dari masyarakat yang dititipkan kepada bank syariah, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih kepada bank dengan media penarikan tertentu. Rasio CAR adalah kecukupan modal yg menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengontrol risiko-risiko yang dapat berpengaruh terhadapbesarnya modal bank. Financing to Depostit Ratio (FDR) diartikan sebagai perbandingan antara pembiayaan yang diberikan yang diberikan dengan dana yang ditrima bank. FDR ini menjadi salah satu rasio likuiditas bank yang berjangka waktu panjang. Semakin tinggi FDR maka pembiayaan yang disalurkan juga semakin meningkat. Demikian sebaliknya, jika terjadi penurunan FDR maka pembiayaan yang disalurkan juga mengalami penurunan. Sehingga FDR juga berpengaruh positif terhadap pembiayaan *murabahah*.

Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya (Ismail, 2011). Perkembangan bank syariah nasional saat ini memang masih jauh dari harapan. Menurut data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), hingga kini saja, total aset perbankan syariah baru mencapai 5,18% dari total nilai aset perbankan secara nasional (Detik Finance, 28/06/2017).

Tujuan dari perbankan syariah adalah menunjang pelaksanaan pembangunan nasional, seperti melakukan fungsi untuk mendukung sektor riil melalui pembiayaan sesuai prinsip syariah dan transaksi riil dalam rangka pemerataan kesejahteraan rakyat. Pembiayaan sebagai upaya lembaga finansial dalam menggerakan sector riil mendapat perhatian tinggi dari perbankan syariah. Pertumbuhan perbankan syariah saat ini jauh melebihi bank konvensional dalam beberapa tahun terakhir. Meskipun dalam jumlah aset masih terhitung jauh dari perbankan konvensional akan tetapi dalam hal rasio keuangan penyaluran pembiayaan (FDR), Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK),

perolehan laba, perbankan syariah memiliki daya saing terhadap perbankan konvensional. Namun disamping pertumbuhan yang cukup pesat tersebut timbul kekhawatiran bahwa perbankan syariah sangat rentan oleh resiko yang suatu saat secara tiba-tiba dapat menghadang dan menghancurkan perbankan syariah sebagaimana krisis perbankan ditahun-tahun sebelumnya.

Keberadaan perbankan syariah yang semakin berkembang sejak adanya UU No. 28 Tahun 2008 tentang perbankan syariah yang memberikan landasan yang lebih jelas bagi bank syariah. Perkembangan perbankan syariah di Indonesia terlihat dari jumlah bank umum syariah. Pembiayaan murabahah sampai saat ini masih merupakan pembiayaan yang dominan bagi perbankan syari'ah di dunia, tetapi banyak kritikan dilontarkan pada bank syari'ah dalam masalah penetapan margin keuntungan. Hal ini dikarenakan produk pembiayaan murabahah merupakan produk yang mirip dengan produk pembiayaan kredit berbunga flat pada bank non-syariah atau bank konvensional ,Pembiayaan Murabahah adalah jual-beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati (Antonio, 2001)

Sejak awal perkembangan perbankan syariah di Indonesia, dari sisi pembiayaan, akad murabahah lebih mendominasi pembiayaan bank syariah. Pembiayaan akad berbasis bagi hasil seperti mudharabah dan musyarakah di Indonesia saat ini belum memiliki porsi besar sebagaimana pembiayaan dengan akad murabahah. Padahal akad dengan sistem bagi hasil lebih menerapkan prinsip keadilan, sesuai dengan konsep bank syariah. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh DPK, CAR, FDR, Terhadap Pembiayaan Murabahah Perbankan Syariah (Studi Kasus PT. Syariah Mandiri) Tahun 2011-2017”**.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan tiga variabel bebas dan variabel terikat. Variabel operasional merupakan sebuah konsep yang mempunyai variasi nilai yang diterapkan dalam suatu bentuk penelitian.

### **Variabel terikat (Y) adalah Pembiayaan Murabahah**

Pembiayaan Murabahah adalah pembiayaan yang disalurkan oleh bank umum syariah dengan prinsip jual beli. *Murabahah* adalah akad jual beli atas barang tertentu, dimana penjual menyebutkan harga pembelian barang kepada pembeli kemudian menjual kepada pihak pembeli dengan mensyaratkan keuntungan yang diharapkan sesuai jumlah tertentu (Ismail, 2011).

### **Variabel Bebas (X1, X2, X3)**

#### **Dana Pihak Ketiga**

Dana pihak ketiga merupakan dana simpanan masyarakat dalam bentuk giro, tabungan, dan deposito (Kuncoro dan Suhardjono, 2011). Dana pihak ketiga inilah yang menjadi sumber operasional perbankan dalam menjalankan perannya, terutama dalam menyalurkan kredit. Maka dari itu diperlukan berbagai strategi yang dilakukan pihak bank agar dapat menarik masyarakat untuk menyimpan dananya di bank.

$$\text{DPK} = \text{Tabungan} + \text{Deposito} + \text{Giro}$$

### **Capital Adequacy Ratio (CAR)**

*Capital Adequacy Ratio* merupakan kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengontrol resiko-resiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank (Kuncoro dan Suhardjono, 2011). Penggunaan modal bank dimaksudkan untuk memenuhi segala kebutuhan guna menunjang kegiatan operasi bank. Bank Indonesia menetapkan ketentuan kewajiban penyediaan modal minimum yang harus selalu dipertahankan oleh setiap bank (Siamat, 2013). Berikut ini rumus untuk menghitung CAR :

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{ATMR}} \times 100\%$$

Dimana :

CAR : *Capital Adequacy Ratio* (rasio permodalan)

ATMR : Aset Tertimbang Menurut Resiko

### **Financing to Deposit Ratio (FDR)**

*Financing to deposit ratio* (FDR) merupakan seberapa besar dana pihak ketiga bank syariah dilepaskan untuk pembiayaan. *Financing to deposit ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas suatu bank atau mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan permohonan kredit atau pembiayaan dengan cepat (Surya, 2008). Indicator yang digunakan untuk mengukur *Financing to deposit ratio* adalah persentase seluruh pembiayaan dari seluruh dana pihak ketiga (DPK) :

$$\text{FDR} = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Jumlah Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Statistik deskriptif adalah statistik digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono, 2015).

### **Analisis Regresi Linier Berganda**

Berdasarkan tabel 1 maka dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{Pembiayaan Murabahah} = -41,233 + 0,001 \text{ DPK} - 1,448 \text{ CAR} + 0,698 \text{ FDR}$$

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

| Model | Unstandardized<br>Coefficients |            | Standardized<br>Coefficients |       | t      | Sig. |
|-------|--------------------------------|------------|------------------------------|-------|--------|------|
|       | B                              | Std. Error | Beta                         |       |        |      |
| 1     | (Constant)                     | -41.233    | 22.644                       |       | -1.821 | .166 |
|       | DPK                            | .001       | .000                         | 1.247 | 8.947  | .003 |
|       | CAR                            | -1.448     | .714                         | -.234 | -2.030 | .135 |
|       | FDR                            | .698       | .205                         | .468  | 3.408  | .042 |

a. Dependent Variable: Pembiayaan Murabahah

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan persamaan regresi linier berganda diatas, maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (a) sebesar -41,233. Hal ini menunjukkan bahwa jika variabel jumlah DPK ( $X_1$ ), CAR ( $X_2$ ), dan FDR ( $X_3$ ) bernilai nol atau tidak mengalami perubahan, maka sebaliknya nilai pembiayaan murabahah akan mengalami penurunan sebesar 41,233.
- b. Nilai koefisien regresi ( $\beta_1$ ) untuk variabel jumlah DPK ( $X_1$ ) sebesar 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa jika DPK meningkat satu satuan, maka nilai pembiayaan murabahah juga akan naik sebesar 0,001 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Tanda positif (searah) menunjukkan pengaruh DPK searah terhadap pembiayaan murabahah.
- c. Nilai koefisien regresi ( $\beta_2$ ) untuk variabel CAR ( $X_2$ ) sebesar -1,448. Hal ini menunjukkan bahwa jika CAR meningkat satu satuan, maka sebaliknya nilai pembiayaan murabahah akan turun sebesar 1,448 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Tanda negatif (tidak searah) menunjukkan pengaruh CAR tidak searah terhadap pembiayaan murabahah.
- d. Nilai koefisien regresi ( $\beta_3$ ) untuk variabel FDR ( $X_3$ ) sebesar 0,698. Hal ini menunjukkan bahwa jika FDR meningkat satu satuan, maka nilai pembiayaan murabahah juga akan naik sebesar 0,698 satuan dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Tanda positif (searah) menunjukkan pengaruh FDR searah terhadap pembiayaan murabahah.

### **Uji F**

Uji F merupakan pengujian hipotesis secara simultan, yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh signifikansi dari seluruh variable bebas (X) secara simultan terhadap variable terikat (Y), digunakan uji F dengan prosedur pengujian sebagai berikut (Tabel 2).

**Tabel 2**  
**Uji F**

| Model                                       | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|---|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 Regression                                | 195.490        | 3  | 65.163      | 28.270 | .011 <sup>b</sup> |
| Residual                                    | 6.915          | 3  | 2.305       |        |                   |
| Total                                       | 202.405        | 6  |             |        |                   |
| a. Dependent Variable: Pembiayaan Murabahah |                |    |             |        |                   |
| b. Predictors: (Constant), FDR, CAR, DPK    |                |    |             |        |                   |

Sumber: Data Diolah

**Tabel 3**  
**Uji t**

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |  | t      | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--|--------|------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |  |        |      |
| 1 (Constant) | -41.233                     | 22.644     |                           |  | -1.821 | .166 |
| DPK          | .001                        | .000       | 1.247                     |  | 8.947  | .003 |
| CAR          | -1.448                      | .714       | -.234                     |  | -2.030 | .135 |
| FDR          | .698                        | .205       | .468                      |  | 3.408  | .042 |

a. Dependent Variable: Pembiayaan Murabahah

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan pada tabel 2 maka dapat diperoleh keputusan bahwa Tolak  $H_0$  karena nilai Fhitung > Ftabel atau p-value < 0,05 ( $28,270 > 9,28$  atau  $0,011 < 0,05$ ). Ini berarti bahwa variabel independen (DPK, CAR, dan FDR) secara simultan mempengaruhi variabel pembiayaan murabahah.

### **Uji t**

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Berdasarkan pada tabel 3 maka dapat dilihat bahwa DPK berpengaruh positif terhadap pembiayaan murabahah dengan nilai  $|t\text{-hitung}| > t\text{-tabel}$  atau  $\text{sig.} < 0,05$  ( $8,947 > 2,353$  atau  $0,003 < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa DPK berpengaruh terhadap pembiayaan murabahah. Variabel CAR tidak berpengaruh terhadap pembiayaan murabahah dengan nilai  $|t\text{-hitung}| < t\text{-tabel}$  atau  $\text{sig.} > 0,05$  ( $-2,030 < 2,353$  atau  $0,135 > 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh terhadap pembiayaan murabahah. Variabel FDR berpengaruh positif terhadap pembiayaan murabahah dengan nilai  $|t\text{-hitung}| > t\text{-tabel}$  atau  $\text{p-value} < 0,05$  ( $3,408 > 2,353$  atau  $0,042 < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa FDR berpengaruh positif terhadap pembiayaan murabahah.

**Tabel 4**  
**Hasil uji Koefisien Determinasi**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .983 <sup>a</sup> | .966     | .932              | 1.51822911                 | 3.253         |

a. Predictors: (Constant), FDR, CAR, DPK

b. Dependent Variable: Pembiayaan Murabahah

Sumber: Data Diolah

**Tabel 5**  
**Hasil Variabel Dominan**

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant) | -41.233                     | 22.644     |                           | -1.821 | .166 |
| DPK          | .001                        | .000       | .547                      | 8.947  | .003 |
| CAR          | -1.448                      | .714       | -.234                     | -2.030 | .135 |
| FDR          | .698                        | .205       | .468                      | 3.408  | .042 |

a. Dependent Variable: Pembiayaan Murabahah

Sumber: Data Diolah

### Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil pada tabel 4.13 maka dapat diperoleh nilai R-square sebesar 0,966 (96,6%). Ini berarti bahwa sebesar 96,6% variabel independen yang meliputi DPK, CAR, dan FDR dapat menjelaskan variabel dependen yaitu pembiayaan murabahah dan sisanya sebesar 3,4% dijelaskan oleh variabel independen lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Untuk mengetahui variabel mana yang dominan diantara variabel bebas yang terdiri dari DPK (X1), CAR (X2), FDR (X3), dan pembiayaan murabahah (Y), maka menurut Fadly (2013), diberlakukan dengan melihat rangking koefisien regresi yang distandardkan ( $\beta$ ) Unstandardized of coefficient beta dari masing-masing variabel bebas yang signifikan. Dimana variabel yang memiliki koefisien  $\beta$  terbesar merupakan salah satu variabel bebas (X) yang dominan pengaruhnya terhadap variabel terikat (Y).

### Uji Pengaruh Dominan

Untuk mengetahui variabel mana yang dominan diantara variabel bebas yang terdiri dari DPK (X1), CAR (X2), FDR (X3), dan pembiayaan murabahah (Y), maka menurut Fadly (2013), diberlakukan dengan melihat rangking koefisien regresi yang distandardkan ( $\beta$ ) Unstandardized of coefficient beta dari masing-masing variabel bebas yang signifikan. Dimana variabel yang memiliki koefisien  $\beta$  terbesar merupakan salah satu variabel bebas (X) yang dominan pengaruhnya terhadap variabel terikat (Y).

Berdasarkan pada tabel 5 maka dapat diketahui bahwa sumbangan efektif dari masing-masing variabel independen adalah DPK sebesar 0,547, CAR sebesar -0,234, dan FDR sebesar 0,468. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel yang paling dominan yang berpengaruh terhadap pembiayaan *murabahah* adalah DPK daripada variabel lainnya terhadap pembiayaan *murabahah* pada Bank Syariah Mandiri.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Variabel independen (DPK, CAR, FDR) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap pembiayaan murabahah dengan nilai sig. sebesar 0,011. Variabel DPK secara parsial berpengaruh terhadap pembiayaan murabahah, dengan nilai t-hitung sebesar 8,947 dan sig. sebesar 0,003, variabel CAR secara parsial tidak berpengaruh terhadap pembiayaan murabahah dengan nilai t-hitung sebesar -2,030 dan sig. sebesar 0,135, dan variabel FDR berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dengan nilai t-hitung sebesar 3,408 dan sig. sebesar 0,042. Variabel independen yang paling dominan berpengaruh terhadap variabel pembiayaan murabahah adalah DPK sebesar 0,547 dibandingkan dengan CAR dan FDR.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21*. Edisi 7. Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ismail. 2011. *Perbankan Syariah*. Prenada Media Group. Jakarta.
- Lestari, S.D. 2014. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2010-2013. *Skripsi*. IPB. Bogor
- Nurbaya, Ferial 2013, Analisis Pengaruh CAR, ROA, FDR, dan DPK terhadap pembiayaan murabahah pada Bank Umum Syariah di Indonesia, *Skripsi*, Universitas diponegoro, Yogjakarta.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Surya, Andi. 2008. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing, Financing to Deposit Ratio* dan Pendapatan terhadap Pembiayaan Bagi Hasil di Bank Muamalat.
- Wardiantika, Kusumaningtias. 2014. Pengaruh DPK, CAR, NPF, dan SWBI terhadap Pembiayaan Murabahah pada Bank Umum Syariah Tahun 2008-2012. UNESA. Surabaya.